

BAB V

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian, penulis memperoleh gambaran mengenai pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi Kreatif Produktif. Penulis juga mendapatkan pengetahuan tambahan mengenai pengembangan model praktek mengajar dengan adanya penerapan strategi Kreatif Produktif ini, yang dapat meningkatkan kreativitas siswa dalam menulis puisi.

Setelah penulis melakukan penelitian dan berdasarkan hasil analisis dari pembahasan penelitian pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi Kreatif Produktif yang telah dilakukan terhadap siswa kelas X SMA Negeri 9 Bandung, diperoleh simpulan sebagai berikut.

1. Kemampuan siswa kelas kontrol dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Rata-rata nilai siswa pada kelas kontrol saat prates tanpa menggunakan strategi Kreatif Produktif sebesar 43,15 dan pada saat pascates dengan tanpa menggunakan strategi Kreatif Produktif mendapatkan nilai rata-rata siswa menjadi 58,59.
2. Kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi sesudah menggunakan strategi Kreatif Produktif lebih baik dibandingkan sebelum menggunakan strategi Kreatif Produktif. Dengan kata lain, setelah menggunakan strategi Kreatif Produktif, kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi mengalami peningkatan. Hal ini terbukti dari rata-rata

yang diperoleh saat pascates meningkat. Hal ini disebabkan pada proses pembelajaran menulis puisi menggunakan strategi Kreatif Produktif, yaitu sebesar 74,66, lebih besar dibandingkan dengan rata-rata yang diperoleh saat prates yang pada proses pembelajarannya belum menggunakan strategi Kreatif Produktif, yaitu sebesar 46,26.

3. Ada perbedaan antara kemampuan siswa kelas eksperimen dalam menulis puisi menggunakan strategi Kreatif Produktif dengan kemampuan siswa kelas kontrol tanpa menggunakan strategi Kreatif Produktif. Hal ini terbukti dari berbagai tahap dalam penelitian ini, peneliti mendapatkan jumlah standar deviasi dari kelas eksperimen sebesar 10,32 dan standar deviasi kelas kontrol sebesar 6,18. Kemudian kedua standar deviasi tersebut dimasukkan kedalam uji hipotesis. Dari hasil uji hipotesis didapatkan $t_{hitung}=2,42$ dan $t_{tabel}=1,97$, maka $t_{hitung} > t_{tabel}$. Hal ini menunjukkan bahwa H_1 penelitian diterima. Artinya, kemampuan menulis puisi dengan menggunakan strategi Kreatif Produktif lebih baik daripada pembelajaran bermain drama tanpa menggunakan strategi Kreatif Produktif. Dengan demikian, strategi Kreatif Produktif terbukti efektif digunakan dalam pembelajaran menulis puisi.

B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian dan simpulan yang telah dikemukakan di atas, maka saran yang ingin penulis sampaikan adalah sebagai berikut.

1. Hasil penelitian membuktikan strategi Kreatif Produktif efektif diterapkan dalam pembelajaran menulis puisi. Dengan demikian, strategi Kreatif

Produktif dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar dan menyenangi pembelajaran menulis puisi.

2. Untuk mengatasi situasi yang membosankan dalam pembelajaran di sekolah, sebaiknya guru menggunakan berbagai strategi, model, teknik, maupun media yang tepat. Khususnya dalam pembelajaran menulis puisi yang membutuhkan daya kreativitas, imajinasi serta ide untuk menghasilkan sebuah karya yang jujur, baik dan menarik, hendaknya guru mampu meningkatkan daya kreativitasnya dalam merangsang siswa untuk menulis puisi. Salah satunya dengan model pembelajaran dengan menggunakan strategi Kreatif Produktif yang mampu mengupayakan daya kreativitas dan produktifitas siswa dalam sebuah kelompok.
3. Penulis mengharapkan pada penelitian pembelajaran menulis puisi selanjutnya, dapat menggunakan strategi yang belum pernah digunakan sebelumnya sehingga dapat menarik minat siswa untuk menumbuhkan rasa cinta pada pelajaran bahasa dan sastra Indonesia dan menulis puisi, khususnya.